

ABSTRAK

Mariatul Kiptiah. 2019. *Pemanfaatan Aset Wakaf Masjid Al-Furqon Banjarmasin untuk Kesejahteraan Masyarakat.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M. A (II) Dr. Hj._Noorwahidah, M.Ag

Kata Kunci: Aset Wakaf, Kesejahteraan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi wakaf sebagai salah satu instrumen dalam mengembangkan ekonomi Islam, khususnya bidang keuangan sosial Islam. Pengelolaan wakaf secara profesional produktif bertujuan untuk memberdayakan potensi wakaf bagi kepentingan kesejahteraan umat manusia. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan aset wakaf akan diukur sejauh mana pemanfaatan wakaf dapat dirasakan oleh masyarakat atau jamaah. Sebagai dana publik Islam, wakaf harus berguna bagi kemaslahatan sosial, minimal jamaah yang ada di sekitarnya. Namun, dari hasil observasi awal walaupun dalam kasusnya masjid Al-Furqon dari beberapa pengelolaan asetnya tersebut digunakan untuk kesejahteraan masyarakat, seperti Al-Furqon mart tetapi manfaatnya masih belum dirasakan maksimal, karena hasil produktif dari dana-dana wakaf tersebut lebih terkonsentrasi pada aspek pembangunan fisik. Dari itu maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pemanfaatan aset wakaf masjid tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researck*), yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan. Penelitian ini dilakukan di masjid Al-Furqon Banjarmasin dengan fokus penelitian yaitu pemanfaatan aset wakaf untuk kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara kepada seorang pengurus dan 15 orang masyarakat yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon.

Hasil penelitian ini ternyata pemanfaatan dari hasil pengelolaan aset wakaf masjid Al-Furqon yang produktif sesuai hajat *wakif* digunakan untuk memaksimalkan kepentingan asrama tahfiz dan sebagian untuk yang lain, kemudian selain itu pemanfaatan aset wakaf yang sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat terbagi menjadi 3 yaitu wakaf untuk ibadah (spiritual) contohnya fasilitas untuk beribadah yaitu bangunan masjid yang besar (bersih, luas dan indah), tempat wudu yang terpisah laki-laki dengan perempuan kemudian pendidikan contohnya pendidikan nonformal yaitu majlis taklim, pembelajaran Al-Quran dan tahfiz, wakaf untuk kegiatan-kegiatan sosial (sosial) contohnya membantu masyarakat yang kurang mampu dan yang mendapat musibah, wakaf untuk perekonomian (material) contohnya menyediakan sarana berbelanja untuk masyarakat juga memperkerjakan sebagian masyarakat/mahasiswa.